

Peningkatan Keterampilan Pengolahan Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Campa Lagi Kabupaten Wajo

Rustam*, Ranak Lince, Jamil, Arifin Tahir, & Muin

Universitas Terbuka UPBJJ-UT Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan KM.27 Sudiang Kel. Pai Kec. Biringkanaya, Makassar, 90243, Indonesia

Abstract

Pelatihan ini berupa keterampilan pengolahan kertas koran bekas menjadi souvenir menunjukkan hasil yang sangat baik kegiatan dapat meningkatkan keterampilan dalam kertas koran menjadi souvenir. Dengan mengolah kertas koran bekas dengan mengasah keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap, kelompok PKK Campa Lagi sebanyak 25 orang di Kelurahan Campa Lagi khususnya berdomisili di RW 4 Kelurahan Campa lagi Kabupaten wajo. Bila dikembangkan keterampilan mengolah kertas Koran bekas bisa menjadi sumber penghasilan secara mandiri, yang bisa dipasarkan digaleri souvenir di Kabupaten wajo. Untuk membuat berbagai barang kerajinan tangan dari koran bekas, memerlukan beberapa bahan sederhana, dan sangat mudah ditemukan dan dicari misalnya saja gunting, lem. Metode pelaksanaan pelatihan, (1) teori dan praktek, (2) Penyampaian materi dengan persentase menggunakan power point dan memutar youtube teknik menggulung surat kabar sebagai dasar membuat souvenir, (3) kerja kelompok/praktek dalam bentuk kelompok dimaksudkan agar setiap kelompok dapat membuat satu model kerajinan tangan dari kertas koran sesuai dengan kesepakatan kelompok dan (4) pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan menggunakan teori praktek kerja kelompok wajib menghasilkan satu model kerajinan tangan. Kegiatan Abdimas berhasil meningkatkan keterampilan kelompok PKK Kelurahan Campa Lagi Kabupaten Wajo mengolah kertas koran bekas menjadi souvenir, sesuai target pelaksanaan tercapai dengan sangat baik sesuai hasil kerja setiap orang peserta.

Keywords: keterampilan, pengolahan, kertas koran

1. Pendahuluan

Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan mengolah koran bekas menjadi souvenir dalam berbagai bentuk dapat meningkatkan kompetensi ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan limbah Koran bekas menjadi barang berharga yang dapat menambah penghasilan ibu rumah tangga di kelurahan campa lagi Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo berdasarkan hasil survey Kelompok Tim Abdimas terhadap kelompok ibu tangga bermukim kelurahan campa lagi memerlukan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi dalam menoglah limbah kertas Koran bekas yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai bentuk suovenir yang dapat dipajang di Ruang tamu seperti pas bunga,.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen FKIP-UT merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar selain menanamkan rasa peduli akan lingkungan hidup, kegiatan peningkatan pemberdayaan masyarakat agar dapat mampu menambah dan mengasah keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap (Kelompok PKK) yang Terdiri dari beberapa ibu rumah tangga yang berdomisili di RW 4 Kelurahan Campa lagi Kelurahan Tempe Kabupaten wajo dari beberapa Kegiatan bila dikembangkan bisa menjadi sumber penghasilan secara mandiri, dapat dipasarkan digaleri suovenir di Kabupaten wajo.

Menurut Gunawan (2007) secara umum pengelolaan sampah diperkotaan dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu: pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir/pengolahan. Pada tahap akhir/pengelolaan, sampah akan mengalami pemrosesan, baik secara fisik, kimiawi maupun biologis. Proses pembuangan akhir ada dua jenis, yaitu: open dumping (penimbunan secara terbuka) dan sanitary landfill (pembuangan secara sehat) dengan menimbun tanah

* Corresponding author:

E-mail address: rustam@ecampus.ut.ac.id



berlapis dengan tanah. Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) akan mengalami proses lanjutan, antara lain: pembakaran, composting, dan daur ulang. Pengelolaan sampah.

Kegiatan peningkatan keterampilan merupakan bagian dari Program Pemberdayaan Perempuan yang bertujuan memberikan tambahan keterampilan. bila ditekuni dengan serius, keterampilan tersebut dapat dijadikan tambahan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga,” Tim Abdimas Dosen FKIP-UT kesempatan pelatihan, yang akan menjadi narasumber kegiatan ini, untuk memberi keterampilan baru dalam mengolah kertas Koran bekas. Kertas koran bekas yang biasanya tidak dipakai lagi, bisa dikumpulkan kemudian dibuat menjadi kerajinan atau souvenir cantik yang memiliki nilai jual.

Peningkatan keterampilan membuat kerajinan tangan dan kegiatan ini sangat bermanfaat. Bisa untuk mengisi waktu luang menjadi lebih produktif. Tim Abdimas Dosen FKIP berharap kegiatan ini berkelanjutan,” Pelatihan merupakan bentuk kerajinan tangan yang dilakukan ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan. Sampai saat ini di Kelurahan Cempa Lagi Kabupaten wajo belum bisa terlepas dari masalah sampah, salah satunya sampah kertas koran bekas. Sebagaimana diketahui bahwa koran selalu diproduksi dan dikonsumsi masyarakat setiap hari, hal ini menyebabkan volume sampah jenis ini relatif sangat besar. Padahal berdasarkan penelitian dan pengalaman di lapangan, sampah kertas koran merupakan material potensial untuk dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk daur ulang.

Menurut Arniati, A., & Arsal, M. (2021). Dengan menggali potensi yang ada pada masyarakat tentunya dapat membantu program pemerintah untuk pengetasan kemiskinan dan penciptaan peluang kerja. Pemberian pelatihan yang disesuaikan dengan potensi yang ada di masyarakat diharapkan dapat lebih mudah dalam mendapatkan bahan baku yang murah dan banyak, sehingga akan dapat mendongkrak hasil penjualan suatu produk. Selain itu dengan pemanfaatan barang bekas terutama kertas koran menjadi biokomposit menjadi lebih bernilai terhadap pemanfaatan kertas koran, diharapkan nantinya akan dapat lebih dikembangkan dari segi desain dan penggunaan dengan dikombinasikan dengan

Koran-koran bekas yang Anda miliki dapat Anda manfaatkan untuk membuat berbagai barang yang berguna di aktivitas harian anda. Beberapa contoh misalnya saja tempat pensil, Bingkai photo atau pigura, tempat tisu, keranjang untuk penyimpanan barang, vas bunga, pernak-pernik hiasan dinding, dan berbagai barang-barang menarik lainnya. Untuk membuat berbagai barang kerajinan tangan dari koran bekas, anda memerlukan beberapa bahan sederhana dan sangat mudah ditemukan dan dicari misalnya saja gunting, lem.. Setelah menemukan bahan yang diperlukan, bisa berkreasi membuat kerajinan tangan seperti perabot atau furniture yang terbuat dari Koran bekas diatas tentunya tak kalah bagus dan menarik dengan berbagai perabot yang umum dijual di pasaran. Malah kerajinan tangan dari Koran yang menghasilkan berbagai perabot ini Dapat memiliki nilai estetika yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul gagasan menawarkan program peningkatan keterampilan mengolah kertas Koran bekas, kemudian masyarakat menyambut baik berupa solusi dalam rangka meningkatkan kondisi perekonomian dan solusi permasalahan lingkungan melalui program pemberdayaan masyarakat Kelurahan Campa Lagi Kabupaten wajo lewat program peningkatan keterampilan mengolah kerajinan berbahan kertas koran bekas dengan teknik mengolah sehingga memiliki nilai tambah. Sehingga dari program ini diharapkan mampu memberikan bekal keterampilan dan mendorong masyarakat untuk memulai kegiatan mengolah kertas Koran bekas menjadi souvenir.

2. Metode

Kegiatan Abdimas ini adalah program yang dilaksanakan oleh kelompok Dosen FKIP Universitas Terbuka bekerja sama dengan Kelurahan Maricayya Kecamatan Makassar Kota Makassar mampu mengembangkan ketrampilan mengolah kertas Koran bekas menjadi souvenir yang menghasilkan sesuatu yang dapat di gunakan souvenir rumah tangga, yang akan berdampak penambahan keterampilan ibu rumah tangga yang menghasilkan karya seni sekaligus menambah penghasilan keluarga.

Materi penikatan keterampilan yang disusun adalah materi pelatihan yang berisi tentang cara mengolah kertas koran bekas menjadi suvenir dalam berbagai bentuk pajangan ruang tamu, ruang makan, ruang belajar, dan hiasan dinding donwload materi melalui youtube pengolahan kertas koran sebagai materi tambahan melengkapi materi yang sudah disiapkan.

Metode Pelaksanaan Pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Peserta diberikan kit pelatihan, yang berisi: materi pelatihan, pulpen, dan buku catatan. dan surat kertas koran bekas kabar bekas .
- b. Pemateri utama adalah Dosen FKIP UT.
- c. Metode pelatihan, teori dan praktek.
- d. Penyampaian materi dengan persentase menggunakan power Point dan memutar youtube teknik menggulung surat kabar sebagai dasar membuat souvenir
- e. Kerja kelompok/praktek dalam bentuk kelompok dimaksudkan agar setiap kelompok dapat membuat satu model kerajinan tangan dari kertas koran sesuai dengan kesepakatan kelompok
- f. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dengan menggunakan teori praktek kerja kelompok wajib menghasilkan satu model kerajinan tangan

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan pelatihan pembuatan Kerajinan Tangan dari bahan bekas bagi ibu-ibu PKK kelurahan Cempa lagi Kabupaten Wajo dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas para ibu-ibu dalam memanfaatkan bahan bekas dari koran untuk pembuatan souvenir seperti pot, bingkai foto, tempat pulpen-pensil, dan vas bunga. Hasil dari pelatihan menunjukkan (1).Pengetahuan dan skill para ibu-ibu PKK secara umum awalnya masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. (2).Program pelatihan dalam bentuk kegiatan 30 % teori dan 70 % praktek cukup efektif, sehingga peserta dapat mempraktekkan dari materi yang disampaikan. Para peserta antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan. (3).Penyampaian materi yang diberikan kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulant agar para peserta kegiatan menjadi lebih kreatif dan menumbuhkan jiwa wirausaha yang tinggi.

Keberhasilan pelatihan pengolahan kertas Koran bekas menjadi ditandai dengan kemampuan mengolah kertas menjadi berbagai model souvenir. Menurut Nur, A. A., Fauziah, S. E., & Wiryawan, D. (2021).keberhasilan pelaksanaan pelatihan dilakukan evaluasi pada tingkat penguasaan keterampilan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penerapan keterampilan dan hasil yang diperoleh peserta. Keberhasilan pelatihan menunjukkan tingkat kemampuan yang tergolong sangat baik dan bermanfaat bagi peserta. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa model souvenir dari kertas koran bekas. Kemampuan ibu PKK setelah mengikuti pelatihan menunjukkan tingkat partisipasi sangat tinggi dalam kegiatan praktek mampu melakukan infropisasi sesuai dengan model selera yang diinginkan meskipun masih latihan dan penyerpunaan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pelatihan yang dilakuakn oleh Tim pengabdian masyarakat Dosen FKIP UT diasamping melakukan pelatihan dengan pembimbingan langsung peserta diajar dan dilatih mengakses melalui Youtube agar peserta dapat memperoleh pengetahuan tambahan. Menurut Hadi, P., Meidina, T., & Rasyid, R. (2022). Keberhasilan pelatihan bila (1) keterampilan yang digunakan telah dikuasai, (2) bahan dan alat yang digunakan telah dikenal peserta dengan baik, (3) kegiatan disusun dengan langkah-langkah yang sederhana, (4) memberikan contoh dan instruksi yang lebih jelas lagi, (5) dan waktu yang lebih lama agar peserta dapat mengikuti langkahnya dengan seksama. Keberhasilan pelatihan keterampilan pengolahan kertas Koran menjadi souvenir disebabkan 25 peserta sangat aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.

Menurut Wilyanita, N., & Yosi, D. A. (2020). Hasil dari pelatihan ini adalah (1).Pengetahuan dan skill para ibu-ibu PKK di Rejosari Kec.Bukit Raya Pekanbaru secara umum awalnya masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. (2).Program pelatihan dalam bentuk kegiatan 30 % teori dan 70 % praktek cukup efektif, sehingga peserta dapat mempraktekkan dari materi yang disampaikan. Para peserta antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan. (3).Penyampaian pengetahuan tentang materi yang diberikan kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulant agar para peserta kegiatan menjadi lebih kreatif dan menumbuhkan jiwa wirausaha yang tinggi

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diKelurahan Campalagi Kecamatan Kabupaten Wajo dengan pelatihan pengaolahn sampah Koran bekas menjadi souvenir sebagai berikut:

1) Tahap pertama Tanggal 28 Mei 2022 tahapan pertama pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan abdimas dosen FKIP-UT diikuti 25 peserta, 5 Dosen FKIP-UT, dan 5 mahasiswa sebagaipendamping pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Penginapan Batara Wajo semua peserta hadir sesuai jadwal.

- kegiatan jam 800-10.00 Pesentase materi cara menggulung surat kabara dan memeiilih model kerajinan yang akan dibuat dikerjakan dalam kegiatan kelompok
- Pembagian kelompok kerrja berdasarkan kedekatan rumah peserta
- Prekatek pengolahan susrat kabar dengan menggulung surat kabar
- Merakit dan membuat satu setiap kelompok kerajinan tangan sesuai dengan kesepakatan kelompok



Fota1. Bersama semua peserta dengan hasil kreativitas berbagai berbagai bentuk dari kertas Koran



Fota 2. Hasil kreativitas berbagai bentuk souvenir dari kertas Koran bekas



Fota 3. Tim pengabdian kepada masyarakat



Foto 4. Bersama semua peserta menggunting, menggulung membuat model dari kertas Koran bekas

Gambar 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 2) Tahapan ke Dua pada Tanggal 07 Agustus 2022 dengan pelaksanaan mengutamakan setiap orang mampu membuat sendiri salah satu souvenir dilakuakn pendampingan langsung kepada setiap peserta yang mengalami kesulitan membuat sendiri souvenir
- 3) Tahapan ke Tiga Monitoring kegiatan 4 September 2022 dimaksudkan untuk melihat secara langsung hasil kegiatan setiap peserta, sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan
- 4) Pembuatan laporan kegiatan

Konsultasi dan Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada ibu rumah tangga yang telah mengikuti pelatihan keterampilan, pelatihan ini dalam mengkonsultasikan penyusunan Instrumen media Pembelajaran yang menjadi tugas para peserta pelatihan. Kegiatan ini dilakukan selama Bulan September 2022 (dua), anggota tim akan memberikan konsultasi dan pendampingan secara langsung dalam bentuk kelompok

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk melihat progres dari hasil pelatihan, dan evaluasi dilakukan untuk melihat kebermanfaatan program pelatihan.

Penyusunan Laporan Kegiatan

Keluaran dari kegiatan Abdimas ini selain modul atau materi pelatihan, juga laporan kegiatan, setelah tahap kegiatan dilakukan dengan baik, laporan ini akan jadikan suatu bahan kajian untuk pembuatan suatu laporan penelitian

Target Luaran Sesuai dengan solusi yang diberikan, maka target luaran abdimas dapat dibaca sebagai berikut.

- a. Memberi Pengetahuan Sekaligus pelathan kepada masyarakat Mengenai pemanfaatan kertas Koran bekas keterampilan untuk membuat kaerajinan tangan
- b. Meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan kertas Koran bekas
- c. Meningkatkan kreativitas pemanfaatan Koran bekas untuk meningkatkan pendapatan mengolah Koran bekas dan dan palstik menjadi kerajinan tangan souvenir dalam berbagai bentuk dan ukurannya
- d. Terampil membuat Kerjina tangan dari kertas Koran bekas
- e. Terampil mengolah kertas Koran bekas dalam berbagai bentuk souvenir.
- f. Mampu mengolah hasil souvenir dalam berbagai bentuk dalam berbagai model-model

Berdasarkan berbagai uraian tersebut dapat duraikan bahwa kelompok ibu rumah tangga membutuhkan pelatihan yang dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan mengolah limbah kertas untuk dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan kerajinan tangan dalam berbagai souvenir yang dapat menghasilkan sesuatu yang dapat menambah penghasilan ibu rumah tangga di Kelurahan Campalagi kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang muncul pada saat need assessment di lokasi Abdimas Dosen adalah, kelompok ibu-ibu Kelompok PKK:

- a. Kelompok ibu rumah tangga tidak Memiliki keterampilan untuk membuat kerajinan tangan dari kertas Koran menjadi souvenir
- b. Mengembangkan kompetensi ibu rumah tangga mengolah Koran bekas menjadi souvenir.
- c. Mengolah kertas Koran menjadi soupenir dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan rumah tangga

Kegiatan Abdimas Dosen kelompok FKIP Tahun 2022, kegiatan tersebut pelatihan “peningkatan kemampuan ibu rumah tangga mengelolah Koran bekas menjadi souvenir yang dibutuhkan keperluan rumah tangga di Kelurahan cempa Lagi Kabupaten Wajo dengan peserta berjumlah 25 orang ditambah Mahasiswa Universitas Terbuka sebanyak 5 orang mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi mengolah kertas Koran bekas menjadi souvenir seperti pas bunga, tempat pensil, bunga, alas gelas, tempat foto, dan jam dinding. Kerajinan mengembangkan kreativitas untuk bentuk dan model yang diinginkan.

Hasil diskusi dengan Pak lurah Cempa lagi Kabupaten Wajo, dan Pak RW 4 dan RT 2 bersedia bekerjasama dan sangat mengharapkan bantuan pembinaan warganya terutama kelompok ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan mengolah kertas bekas. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kelompok ibu rumah tangga yang belum keterampilan mengolah kertas koran bekas menjadi souvenir yang dapat menghasilkan berbagai

macam souvenir dari kertas Koran bekas. Kegiatan Abdimas dilaksanakan pada Tahun 2022 oleh kelompok Dosen FKIP Universitas Terbuka

Dampak peserta pelatihan dan pendampingan peningkatan ketrampilan ibu rumah tangga mengolah kertas Koran bekas berikut:

- a. Kelompok ibu rumah tangga di RW 3 yang belum memiliki keterampilan mengolah kertas Koran bekas untuk membuat kerajinan tangan dari kertas Koran dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan.
- b. Kompetensi ibu rumah tangga kelompok PKK mengolah Koran bekas menjadi kerajinan tangan souvenir dalam berbagai bentuk dan ukurannya menunjukkan hasil yang mengembirakan.
- c. Keberhasilan Mengolah kertas bekas menjadi souvenir dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan di Kelurahan Campalagi Kabupaten Wajo, pengolahan kertas koran bekas menjadi kerajinan tangan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat kelompok ibu rumah tangga dalam wadah PKK Kelurahan Campalagi, diperoleh bahwa: (1) Kelompok PKK sangat aktif berlatih mengolah kertas Koran bekas menjadi souvenir, dan anutsias mengikuti kegiatan pelatihan, (2) Kegiatan Abdimas berhasil meningkatkan keterampilan kelompok PKK Kelurahan Campalagi Kabupaten Wajo mengolah kertas Koran bekas menjadi souvenir.

References

- Anonim. (2012). Profil Bank Sampah Indonesia 2012. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta
- Amiati, A., & Aarsal, M. (2021). KERAJINAN TANGAN KERTAS BEKAS DALAM MENGURANGI LIMBAH ANORGANIK. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 2135-2143.
- Gunawan, G. (2007). Mengolah Sampah Jadi Uang. Jakarta: TransMedia.
- Hadi, P., Meidina, T., & Rasyid, R. (2022). Pemberdayaan Penyandang Tunagrahita Melalui Pelatihan Keterampilan Dari Koran Bekas. *Prima: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 21-
- Nur, A. A., Fauziah, S. E., & Wiryawan, D. (2021). Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 1-10.
- Wilyanita, N., & Yosi, D. A. (2020). PELATIHAN KERAJINAN TANGAN DARI KORAN BEKAS. *Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 23-26.28.